

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan kadar bilirubin pada bayi prematur dan berat lahir rendah dengan ikterus neonatorum di RS Al Islam Bandung periode tahun 2018 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Angka kejadian ikterus neonatorum sebanyak 160 pasien, dengan jumlah pasien yang memasuki kriteria inklusi sebesar 84 pasien.
2. Rerata kadar bilirubin pada bayi dengan prematuritas lebih tinggi dibandingkan rerata bayi dengan BBLR yaitu sebesar 9,71 mg/dL.
3. Rerata kadar bilirubin pada bayi dengan BBLR yaitu sebesar 9,20 mg/dL.
4. Tidak terdapat perbedaan kadar bilirubin antara bayi prematur dan berat badan lahir rendah yang mengalami ikterus neonatorum, dengan nilai $p=0,339$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan atau bermakna diantara keduanya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Saran akademik penelitian ini adalah agar dilanjutkan menjadikan penelitian ini sebagai bahan atau data untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan sampel lebih banyak atau metode penelitian yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi praktisi kesehatan terutama dokter, mengenai kadar bilirubin pada bayi prematur dan berat badan lahir rendah, khususnya evaluasi kadar bilirubin untuk mencegah terjadinya berbagai komplikasi yang mungkin terjadi. Serta perlunya publikasi dan sosialisasi kepada tenaga kesehatan sebagai referensi dan penyebar informasi kepada masyarakat mengenai faktor risiko yang dapat menyebabkan ikterus sehingga dapat mencegah terjadinya ikterus neonatorum di kemudian hari.